BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Jasa Marga Indonesia

Sejarah Jasa Marga dimulai dengan dibuatnya Peraturan Pemerintah No. 04 tahun 1978 pada tanggal 1 Maret 1978 terkait pembangunan jalan tol di Indonesia. Pemerintah Indonesia membentuk PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Jasa Marga memiliki tanggung jawab utama yaitu untuk merencanakan, membangun, mengoperasikan, dan menjaga jalan tol dan semua fasilitas dukungan jalan tol agar jalan tol dapat berfungsi sebagai jalan yang bebas hambatan dan memberikan keuntungan yang lebih tinggi dibanding dengan jalan umum. Jasa Marga pada awal pembentukan, tidak hanya bertindak sebagai penyelenggara jalan tol tetapi juga bertanggung jawab atas otoritas industri jalan tol di Indonesia. Sampai dengan tahun 1987 Jasa Marga adalah satu-satunya penyelenggara jalan tol yang dibiayai oleh Pemerintah Indonesia melalui pinjaman luar negeri dan obligasi Jasa Marga (Prakoso, 2021).

Gambar 1.1 Logo Perusahaan Jasa Marga

Sumber: PT. Jasa Marga (2021)

Jasa Marga kemudian melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tanggal 12 November 2007 dengan kode saham JSMR. Jasa Marga memiliki peran penting untuk pendukungan pembangunan nasional, dengan membangun jalan tol dan infrastruktur lain yang akan membantu kelancaran perdagangan barang dan jasa. Sampai dengan akhir tahun 2021, Jasa Marga telah memiliki 19 entitas Anak perusahaan dan 11 entitas asosiasi serta ventura bersama dengan tujuan

pengembangan usaha dan peningkatan profitabilitas (PT. Jasa Marga, 2021). Hingga tahun 2021 Jasa Marga memiliki *market share* sebesar 51% dari total jalan tol di Indonesia dengan konsesi jalan tol sepanjang 1.809 kilometer hingga kuartal pertama tahun 2022 (CNBC Indonesia, 2022)

1.2 Latar Belakang

Kemajuan Indonesia dalam penilaian pencapaian SDGs masih tergolong dalam kategori kemajuan yang rendah. Dimana pada tahun 2022 tingkat kemajuan Indonesia justru mengalami penurunan dibandingkan dengan kemajuan tahun lalu yang tergolong dalam kemajuan *medium*. Nilai keseluruhan kemajuan pencapaian SDGs di Indonesia adalah 39 yaitu kategori rendah, nilai ini lebih rendah dari nilai Indonesia pada tahun 2021 yaitu 47,2 yang termasuk kemajuan *medium* berdasarkan penilaian *People's Scorecard* (Napitupulu, 2022).

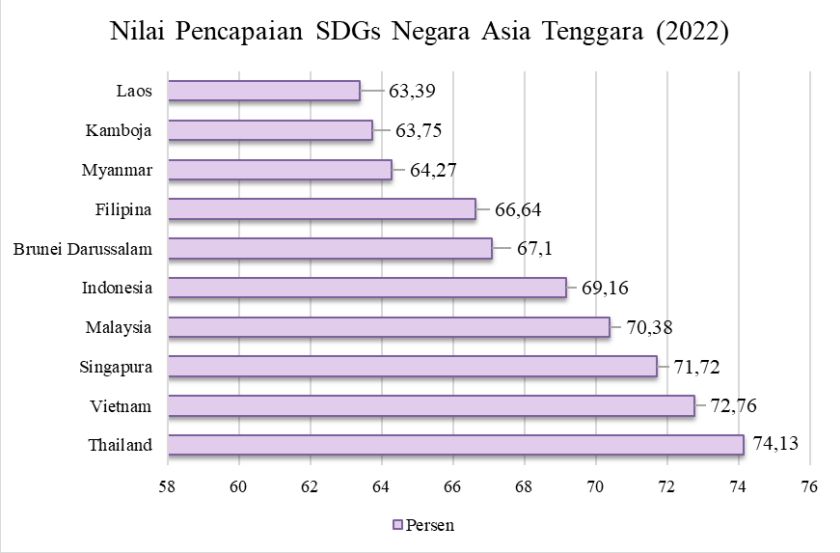

Gambar 1.2 Grafik Pencapaian SDGs Negara Asia Tenggara 2022

Sumber: Ahdiat (2022)

Berdasarkan Gambar 1.2 diatas diketahui bahwa Indonesia telah berhasil mencapai SDGs sebesar 69,16% dari keseluruhan SDGs. Namun, Indonesia hingga tahun 2022 ini masih berlabel 'merah' yaitu memiliki tantangan besar dalam tujuan masalah kelaparan, kesehatan, kota yang berkelanjutan, perdamaian, keadilan, dan kelembagaan, aliansi global, serta pelestarian terhadap ekosistem baik darat

maupun laut. Pada tahun 2022 Indonesia berada pada urutan ke-82 dari 163 negara dan urutan ke-5 dari negara di Asia Tenggara (Ahdiat, 2022).

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan agenda pada tahun 2030 yang telah disetujui oleh semua negara gabungan pada Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), SDGs ini memberikan petunjuk bagi kepentingan bersama untuk perdamaian dan kemakmuran bagi manusia dan bumi yang merupakan perintah mendesak kepada semua negara maju dan berkembang dalam bermitra secara global (United Nation, 2022). Usaha pencapaian SDGs merupakan prioritas dalam pembangunan nasional, pencapaian ini memerlukan sinergi dalam kebijakan perencanaan pada tingkat nasional dan tingkat provinsi maupun pada kabupaten atau kota (Kementrian PPN, 2022).

Gambar 1.3 17 *Sustainable Development Goals*

Sumber: GNFI (2019)

Terdapat 17 Tujuan dari SDGs yaitu tujuan pertama adalah mengakhiri kemiskinan, tujuan kedua mengakhiri kelaparan, tujuan ketiga menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan, tujuan keempat edukasi berkualitas, tujuan kelima kesetaraan gender, tujuan keenam air bersih dan sanitasi, tujuan ketujuh energi yang terjangkau dan bersih, tujuan kedelapan pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi, tujuan kesembilan industri inovasi dan infrastruktur, tujuan kesepuluh mengurangi kesenjangan, tujuan kesebelas kota dan komunitas yang berkelanjutan, tujuan kedua belas produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab, tujuan ketiga belas aksi iklim, tujuan keempat belas kehidupan bawah laut,

tujuan kelima belas kehidupan di darat, tujuan keenam belas kedamaian, keadilan, dan institusi yang kuat, tujuan ketujuh belas aliansi dalam mencapai tujuan (United Nation, 2023).

Seluruh tujuan ini merupakan tanggung jawab dari para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dari SDGs yaitu pemerintah dan parlemen, akademisi dan pakar, organisasi kemasyarakatan dan media, filantropi dan pelaku usaha yang akan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan dan pencapaian SDGs di Indonesia (ICCTF, 2021). Menurut Abdurrahman et al. (2022) *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan lanjutan dari *Millenium Development Goals* (MDGs), yang mempunyai perbedaan dimana SDGs berperan mengatasi masalah sosial dan lingkungan secara global yang bertujuan merealisasikan SDGs yang sesuai untuk semua negara secara setara. Indonesia juga telah menetapkan aturan terkait pencapaian SDGs di Indonesia yaitu pada Peraturan Presiden (Perpres) SDGs Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan menyatakan bahwa perwujudan SDGs perlu dan akan dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh pihak (INFID, 2017).

Menurut Chien et al. (2021b); Huang et al. (2021a); dan Mio et al. (2020) dalam Abdurrahman et al. (2022) bahwa SDGs ini merupakan bentuk upaya untuk meningkatkan kesadaran akan masalah sosial dan lingkungan diantara masyarakat dan negara, pemerintah dan pihak berwenang telah merumuskan berbagai kebijakan yang berbeda, melakukan beberapa program, dan peluncuran sosialisasi untuk mempromosikan pentingnya kesadaran lingkungan dan sosial untuk pencapaian pembangunan berkelanjutan. Menurut Abdurrahman et al. (2022) bahwa indikator dari pengukuran SDGs yang signifikan adalah *Social Responsibilities* dan *Environmental Responsibilities*.

Menurut Chien et al. (2021b); Li et al. (2021b); dan El Alfy et al. (2020) dalam Abdurrahman et al. (2022) bahwa *Social Responsibilities* perusahaan memiliki pengaruh dalam mendukung pencapaian SDGs, *Social Responsibilities* dalam sebuah perusahaan akan menjalin hubungan baik terhadap pihak yang berkaitan dan berkepentingan dengan perusahaan, misalnya dalam kemitraan, perdamaian dan keadilan, serta kesehatan. Kemudian, menurut Chien et al., (2021c)

dan Yang et al., (2022) dalam Abdurrahman et al. (2022) selain *Social Responsibilities*, *Environmental Responsibilities* perusahaan juga memiliki pengaruh mendukung pencapaian SDGs. Perusahaan perlu untuk menjamin bahwa sumber daya dan teknologi yang digunakan tidak akan berdampak negatif terhadap lingkungan, hal ini dapat diwujudkan melalui regulasi yang dibuat oleh perusahaan itu sendiri.

Keterkaitan antara *Social Responsibilities* dan *Environmental Responsibilities* dalam pencapaian SDGs ini disadari oleh Jasa Marga dengan menyadari bahwa adanya potensi permasalahan terkait isu sosial dan lingkungan dalam proses pengelolaan usaha jalan tol di berbagai lokasi (Jasa Marga Tbk, 2023b). Dimana pernyataan ini didukung juga pada beberapa penelitian yaitu pembangunan infrastruktur memiliki dampak negatif terhadap aspek lingkungan dan aspek sosial (Fakhurozi et al., 2020; Mulyani et al., 2020; Pramono & Yulianto, 2020). Misalnya, menurut Hidayat (2022) adanya masalah pembebasan lahan pada Tol Cisumdawu, kemudian pembangunan jalan tol pada Tol Semarang-Demak yang terintegrasi dengan tanggul laut berpotensi memindahkan banjir ke daerah lain (CS, 2022). Kemudian, hilangnya pendapatan masyarakat sekitar akibat pembangunan jalan tol dan hilangnya tanaman-tanaman, seperti hutan *mangrove* yang terdampak pada pembangunan Tol Cilacap-Yogyakarta (Faisal, 2022).

Potensi permasalahan ini telah diantisipasi oleh Jasa Marga melalui pendekatan berkonsep keberlanjutan yang akan mengedepankan keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Jasa Marga juga berkomitmen akan ikut berpartisipasi aktif dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di Indonesia. Hal ini tercermin dalam program-program tanggung jawab lingkungan dan sosial yang dirancang dan dilaksanakan oleh Jasa Marga yang telah dilaksanakan dari tahun 2020 dimana Jasa Marga mulai melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan berpedoman pada *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang berkaitan dengan proses bisnis dan memberikan nilai tambahan bagi masyarakat dan lingkungan (Jasa Marga Tbk, 2023a).

Jasa Marga telah melakukan beberapa tanggung jawab seperti bantuan bencana alam di wilayah Tangerang dan Bogor sebagai perwujudan SDGs 1,

kemudian partisipasi dalam Pasar Rakyat Cilegon dan pemberian sembako ramadhan sebagai perwujudan SDGs 2, program vaksinasi gratis di *rest area* dan pembagian *healthy kit* sebagai perwujudan SDGs 3, bantuan perbaikan ruang kelas dan pondok pesantrean, pembagian laptop gratis dalam Program Sinergi BUMN, dan pemberian beasiswa sebagai perwujudan SDGs 4, penggunaan solar cell di rest area sebagai salah satu perwujudan SDGs 7, bantuan dana *branding* dan penyewaan kios pada *rest area* bagi UMKM sebagai perwujudan SDGs 8, pembangunan penampungan air hujan dan pengairan kebun kopi serta pembuatan sumur serapan sebagai perwujudan SDGs 6, bantuan material pembangunan sarana umum seperti jalan dan tempat ibadah serta bantuan sarana umum bagi Ormas sebagai perwujudan SDGs 11, penanaman pohon dan sosialisasi sampah serta pengadaan tempat sampah sebagai perwujudan SDGs 15, dan survei kinerja dalam program *Research and Development* Kompas sebagai perwujudan SDGs 16 (Jasa Marga Tbk, 2023b)

Beberapa hal tersebut merupakan cerminan dari visi perusahaan yaitu *Becoming the Largest*, *Trustworthy, and Sustainable National Toll Road Company* dengan misi sebagai pemimpin dalam usaha jalan tol di seluruh rantai nilai secara profesional dan berkesinambungan untuk peningkatan konektivitas nasional, pengoptimalan pengembangan kawasan sebagai dukungan dalam kemajuan masyarakat, menambah nilai bagi pemegang saham, memberikan tingkat kepuasan pelanggan melalui pelayanan prima dan mendukung pengembangan dan peningkatan kinerja karyawan dalam lingkungan yang harmoni (Jasa Marga Tbk, 2023a)

Oleh karena itu, dengan melihat tanggung jawab sosial dan lingkungan yang telah dilakukan oleh Jasa Marga dengan berpedoman dari ketujuh belas tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Maka, untuk mengetahui apakah ada hubungan positif dari tanggung jawab tersebut terhadap dukungan pencapaian SDGs di Indonesia akan dilakukan penelitian dengan judul, "Pengaruh *Social Responsibilities* dan *Environmental Responsibilities* dari Jasa Marga dalam Mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia".

1.3 Perumusan Masalah

Dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan meminimalisir dampak negatif terhadap aspek sosial dan lingkungan dari pembangunan infrastruktur jalan tol di Indonesia sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang layanan dan penyedia jalan tol, Jasa Marga perlu untuk melakukan penilaian terhadap hal ini dimana menurut Abdurrahman et al. (2022) bahwa ada hubungan antara *Social Responsibilities* (SR) perusahaan dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Ketika perusahaan mempertimbangkan *Social Responsibilities* (SR) seperti pelatihan karyawan, etika dan perilaku, kesehatan dan kesejahteraan, maka hal itu sejalan dengan tujuan SDGs yaitu terkait pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, dan efisiensi kerja.

Hal ini didukung juga dalam Bogoviz et al. (2022) bahwa pencapaian SDGs didukung oleh peerusahaan dari berbagai wilayah dengan tingkatan perusahaan yang berbeda, yang telah terintegrasi secara keseluruhan dalam strategi perusahaan. Langkah-langkah dari strategi perusahaan dalam bidang *Social Responsibilities* atau yang biasa disingkat CSR berhubungan dalam pencapaian SDGs dengan cara mendukung tercapainya SDGs melalui praktik perusahaan dengan berbagai tingkat aktivitas, bergantung pada wilayah dan kerja sama dengan pemerintah (Chien, 2022; Pal et al., 2022; Sudirman et al., 2021) .

Kemudian sama halnya dengan *Social Responsibilities* (SR), menurut Abdurrahman et al. (2022) juga bahwa *Environmental Responsibilities* (ER) perusahaan juga memiliki hubungan dalam pencapaian SDGs. Akan tetapi, *Environmental Responsibilities* (ER) ini cenderung kurang diperhatikan oleh perusahaan-perusahaan dibandingkan dengan *Social Responsibilities* (SR) (Lee & Hess, 2022; Pal et al., 2022). Padahal, perusahaan yang memiliki kesadaran terhadap *Environmental Responsibilities* (ER) dalam proses bisnisnya memberi manfaat bagi perusahaan salah satunya dapat menjaga kualitas lingkungan bagi masyarakat baik yang tinggal dan mereka yang bekerja dalam perusahaan (Chien, 2022).

Menurut Consolandi et al. (2020) dalam Hieu dan Hai (2022) bahwa ketika perusahaan bertanggung jawab terhadap lingkungan dan kesejahteraan sosial untuk

mencapai keunggulan kompetitif bisnis dan hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan, maka hal ini akan mendorong kinerja lingkungan dan sosial perusahaan yang merupakan dasar dari SDGs. Kemudian sejalan dengan hal tersebut, Saetra (2021); Singh dan Shaik (2020) dalam Hieu dan Hai (2022) menyatakan ketika hal tersebut berhasil dipenuhi maka perusahaan akan mengarah kepada peningkatan *Organizational Effectiveness* (OE) yang akan berkontribusi pada sumber daya dan kinerja ekonomi. Hal ini juga didukung pada Abdurrahman et al. (2022) yang menemukan hubungan kedua tanggung jawab tersebut dengan *Organizational Effectiveness* (OE) yang menjadi perantara bagi pencapaian SDGs.

Pencapaian terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan aspek global, yang dapat dibuktikan dengan menganalisis *Social Responsibilities* dan *Environmental Responsibilities* sebuah perusahaan dalam mencapai SDGs (Abdurrahman et al., 2022; Chien, 2022; Sadiq et al., 2023). Sehubungan dengan hal tersebut, Jasa Marga sebagai salah satu perusahaan yang memiliki banyak tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial serta memiliki tujuan yang dicerminkan dalam visinya yaitu sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri jalan tol dengan memegang prinsip berkelanjutan (*Sustainability*). Oleh karena itu, Jasa Marga Indonesia akan dijadikan objek penelitian dalam menganalisis dan mengevaluasi perannya dalam mencapai SDGs melalui *Social Responsibilities* (SR) dan *Environmental Responsibilities* (ER), serta akan melihat peran perantara dari *Organizational Effectiveness* (OE).

1.4 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana perspektif karyawan Jasa Marga terkait *Social Responsibilities* (SR), *Environmental Responsibilities* (ER), *Organizational Effectiveness* (OE) terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs)?
2. Apakah ada pengaruh antara *Social Responsibilities* (SR) perusahaan terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs)?
3. Apakah ada pengaruh antara *Environmental Responsibilities* (ER) perusahaan terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs)?

4. Apakah ada pengaruh mediasi dari *Organizational Effectiveness* (OE) perusahaan terhadap *Social Responsibilities* (SR) perusahaan dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs)?
5. Apakah ada pengaruh mediasi dari *Organizational Effectiveness* (OE) perusahaan terhadap *Environmental Responsibilities* (ER) perusahaan dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs)?
6. Apakah ada pengaruh antara *Organizational Effectiveness* (OE) perusahaan terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs)?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perspektif karyawan Jasa Marga terkait *Social Responsibilities* (SR), *Environmental Responsibilities* (ER), *Organizational Effectiveness* (OE) terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs)
2. Mengetahui pengaruh dari *Social Responsibilities* (SR) perusahaan terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs)
3. Mengetahui pengaruh dari *Environmental Responsibilities* (ER) perusahaan terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs)
4. Mengetahui apakah ada pengaruh tidak langsung dari *Organizational Effectiveness* (OE) perusahaan terhadap *Social Responsibilities* (SR) perusahaan dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs)?
5. Mengetahui apakah ada pengaruh tidak langsung dari *Organizational Effectiveness* (OE) perusahaan terhadap *Environmental Responsibilities* (ER) perusahaan dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs)?
6. Mengetahui pengaruh dari *Organizational Effectiveness* (OE) perusahaan terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs)

1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada salah satu Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) di Indonesia yaitu PT. Jasa Marga Tbk baik pada perusahaan induk maupun anak perusahaan yang dimana telah diharuskan untuk paham akan konsep SDGs karena sejalan dengan visi, misi, dan proses bisnis perusahaan.

1.7 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian dapat bermanfaat untuk penambahan wawasan dan sebagai referensi maupun perbandingan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki relevansi.

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian dapat bermanfaat untuk meningkatkan *Organizational Effectiveness* (OE) melalui *Social Responsibilities* (SR) dan *Environmental Responsibilities* (ER) dalam mengukur tingkat kontribusi suatu perusahaan dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs).

1.8 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Untuk memudahkan pemahaman terkait berbagai materi yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka skripsi terdiri atas beberapa bab yang saling terkait satu sama lain. Berikut adalah jabaran sistematika penulisan:

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan penelitian secara umum, yang digambarkan secara ringkas dan padat serta tepat terkait isi penelitian. Isi bab ini yaitu Gambaran Umum Objek Penelitian, Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Tugas Akhir.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang digunakan dari umum sampai ke khusus, disertai dengan deskripsi singkat dan persamaan serta perbedaan dengan penelitian terdahulu dan dilanjutkan dengan kerangka pemikiran penelitian yang diakhiri dengan hipotesis penelitian.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk pengumpulan dan penganalisaan yang akan menjawab masalah penelitian. Bab ini terdiri atas Jenis Penelitian, Operasionalisasi Variabel, Pengumpulan Data, serta Teknik Analisis Data

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dijelaskan secara terstruktur sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dimasukkan dalam sub judul 6. Bab ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu bagian pertama penyajian hasil penelitian dan bagian kedua penyajian pembahasan atau analisis dari hasil penelitian. Pembahasan dimulai dari hasil analisis data, kemudian interpretasi hasil dan selanjutnya dibuat kesimpulan. Dalam bab ini juga akan diberikan pembahasan terkait komparasi hasil analisis dengan penelitian-penelitian sebelumnya atau dengan landasan teoritis yang relevan.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan jawaban dari pertanyaan penelitian dan pemberian saran yang berkaitan dengan manfaat penelitian.